

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya tindak kejahatan akhir-akhir ini membuat lembaga-lembaga hukum menjadi sibuk. Pihak yang pertama kali direpotkan adalah lembaga Kepolisian karena lembaga ini yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Mulai dari proses penyidikan, proses pengolahan bukti-bukti perkara sampai proses pengambilan keputusan untuk menindak suatu kasus harus dilakukan dengan langkah hati-hati namun tepat dan cepat pada sasaran. Meningkatnya tindak kejahatan juga menimbulkan dampak bertambahnya data pelaku kejahatan.

Sedangkan pelaksanaan modifikasi data historis tersangka tindak kejahatan yang pernah masuk daftar cekal di Kepolisian Resort Surakarta masih dilakukan secara manual. Data historis tersangka hanya disimpan pada disket dan berkas saja tanpa menggunakan basis data yang layak. Bahkan data-data yang lama dan tidak dibutuhkan lagi hanya disimpan dalam rak penyimpanan yang mungkin suatu saat akan digudangkan (Berdasarkan hasil survei ke Kepolisian Resort Surakarta). Padahal seringkali pihak Kepolisian dituntut untuk mendapatkan informasi dan akses data historis tersangka yang pernah masuk daftar cekal secara cepat. Maka akan dirancang sebuah sistem informasi historis tersangka tindak kejahatan yang pernah masuk daftar cekal dengan menggunakan pemodelan secara konvensional yang menggambarkan muatan dan aliran data dan informasi (Pressman, R.S., 2002).

1.2 Permasalahan

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang mampu memodifikasi data historis tersangka tindak kejahatan yang pernah masuk daftar cekal.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Membangun sistem informasi historis tersangka yang pernah masuk daftar cekal di Kepolisian Resort Surakarta.
2. Merancang antarmuka layar sistem dengan Microsoft Visual Basic 6.0.
3. Mendukung tugas Kepolisian dalam memodifikasi data historis tersangka yang pernah masuk daftar cekal.

1.4 Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini dibatasi oleh :

1. Obyek penulisan dibatasi pada data historis tersangka tindak kejahatan yang pernah masuk daftar cekal (residivis).
2. Perancangan antarmuka layar agar proses modifikasi data dan informasi lebih mudah dilakukan. Rancangan ini disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang didapatkan saat survei yaitu formulir biodata dan aktivitas tersangka yang dilampirkan.
3. Kemampuan pencarian data historis tersangka yang pernah masuk daftar cekal dilakukan dengan menggunakan atribut kunci No KTP dan Nama tersangka.

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan adalah :

1. Survei dan wawancara

Survei dan wawancara tugas akhir ini dilaksanakan di Kepolisian Resort Surakarta dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bersangkutan dengan historis tersangka tindak kejahatan yang pernah masuk daftar cekal (Kadir, A.2003).

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan tinjauan pustaka yang dapat mendukung.

3. Perancangan pemodelan secara konvensional dengan menggunakan system development life cycle (SDLC). Tahapan SDLC (Kadir,A.,2003) terdiri dari:

a) Analisis Sistem

1. Studi Kelayakan
2. Analisa Kebutuhan

b) Desain Sistem

1. Perancangan Konseptual
2. Perancangan Fisik

c) Implementasi

1. Pemrograman
2. Pengujian konversi

d) Operasi dan pemeliharaan

4. Membuat dokumen pengembangan sistem informasi, yang meliputi tahapan *Requirement*, Analisis, Desain, Implementasi, dan Pengujian (Pressman,R.S., 2002)

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengambilan masalah, permasalahan, tujuan, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi definisi-definisi materi penunjang aplikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan.

Bab III PEMBAHASAN

Berisi materi inti yaitu Pengembangan Perangkat Lunak. Terdiri dari tahap *Requirement*, Analisis, Desain, Implementasi, dan Pengujian

BAB IV KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dilakukan.